

PROGRAM KAMPUNG TANGGUH BERBASIS TEORI HIRARKI MASLOW UNTUK RECOVERY LITERASI DAN NUMERASI ANAK-ANAK PENYINTAS KEBAKARAN

Suhartini Sumadi^{1*}, Kartika Tiara Syarifuddin², Adinda Shofia³,
Jumadiyah Salsatriana⁴, Ardawia Rumadaul⁵, Samuel Yovel Mangando⁶

^{1,4}Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

^{2,5}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

^{3,6}Psikologi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

suhartini.sumadi@unimudasorong.ac.id¹, kartikatiarasyarifuddin@unimudasorong.ac.id²,
adindashofia@unimudasorong.ac.id³, jumadiyah.salsatriana@gmail.com⁴, ardarumadaun@gmail.com⁵,
yovelmanganro@gmail.com⁶

ABSTRAK

Abstrak: Kendala yang dialami oleh anak-anak di Kota Sorong, tepatnya di Kelurahan Malabutor Distrik Sorong Manoi yang menjadi pusat kebakaran hebat yang terjadi pada tanggal 22 Maret 2023 menjadi persoalan serius, setiap anak penyintas kebakaran di daerah ini mengalami trauma hebat yang menyebabkan hilangnya minat dan semangatnya untuk belajar ke sekolah sehingga menjadi salah satu penyebab kurangnya kemampuan anak dalam bidang literasi dan numerasi. Tujuan kegiatan pengabdian ini antara lain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi dan numerasi anak, serta meningkatkan minat belajar dan mengurangi tingkat kecemasan anak. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu kegiatan diawali dengan melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta, setelah itu dilakukan implementasi kegiatan selama dua minggu dengan membagi peserta menjadi dua kelompok, yaitu kelompok jenjang dasar dan kelompok jenjang madya sesuai dengan hasil *pre-test*, setelah dilakukan implementasi kegiatan selanjutnya dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian ini, yaitu peningkatan kemampuan literasi sebanyak 85,93%, peningkatan kemampuan numerasi sebanyak 86,67%; dan peningkatan minat belajar anak sebanyak 85,75%.

Kata Kunci: Hirarki Maslow; *Recovery*; Literasi; Numerasi.

Abstract: *The obstacles experienced by children in Sorong City, specifically in Malabutor Village, Sorong Manoi District, which was the center of the major fire that occurred on March 22 2023, are a serious problem. Every child who survived the fire in this area experienced significant trauma, which lead to lose interest and enthusiasm to study at school. This is one of the reasons why the children in this area lack of ability in literacy and numeracy. This service project's objective to increase children's curiosity to minimize their anxiety levels alongside further developing their literacy and numerical capabilities. The method for implementing this service activity is that the activity begins by conducting a pre-test to determine the participants' initial abilities, after which the activity is implemented for two weeks by dividing the participants into two groups, namely the elementary level group and the intermediate level group according to the results of the pre-test. After implementing the activity, a post-test is then carried out to determine the final abilities of the participants. The results that have been achieved from this service activity are increasing literacy skills by 85.93%, increase in numeracy skills by 86.67%; and increasing children's interest in learning by 85.75%.*

Keywords: *Maslow's Hierarchy; Recovery; Literacy; Numeracy.*



Article History:

Received: 22-10-2023

Revised : 01-12-2023

Accepted: 05-12-2023

Online : 01-02-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Kelurahan Malabutor merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Provinsi Papua Barat Daya. Kelurahan ini termasuk kelurahan kecil yang memiliki tata letak pemukiman padat sehingga rentan terhadap bencana kebakaran. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, kelurahan Malabutor mengalami 2 kali bencana kebakaran, yakni pada tahun 2014 dan 2023. Berikut adalah keadaan pemukiman masyarakat Kelurahan Malabutor pasca kebakaran hebat pada tanggal 22 Maret 2023. Kebakaran yang terjadi di Kelurahan Malabutor menyebabkan berbagai bentuk permasalahan lain yang muncul dari berbagai sektor. Salah satunya adalah pendidikan, fasilitas pendidikan di Kelurahan Malabutor tidak luput dari ganasnya si jago merah sehingga tidak dapat digunakan sementara dan menyebabkan banyaknya peserta didik yang tinggal di Kelurahan Malabutor terhambat. Berangkat dari persoalan tersebut, Tim kami bermaksud melakukan kegiatan pengabdian yang terfokus pada bentuk recovery (pemulihan) literasi dan numerasi anak-anak penyintas kebakaran di Kelurahan Malabutor Distrik Sorong Manoi dalam bentuk Program Kampung Tangguh untuk memfasilitasi para anak-anak belajar kembali dengan konsep *outdoor learning* sebagai wujud recovery literasi (Membaca dan Menulis) dan numerasi (konsep dasar menghitung) guna mengembalikan minat belajar sekaligus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Pada dasarnya setiap anak memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar dalam hidupnya yang berguna untuk mengembalikan minat belajar (Andesta, 2018). Setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan dasar hidupnya Putra & Sumadi, (2018) Dari hasil observasi tim terhadap pemangku kepentingan di Kelurahan Malabutor, saat ini Kelurahan Malabutor sangat membutuhkan kegiatan-kegiatan positif terhadap masyarakatnya, terkhusus terhadap anak-anak penyintas kebakaran untuk kembali memiliki rasa semangat menjalani kehidupan dan yang paling urgent adalah mengembalikan minat dan semangat anak-anak di Kelurahan Malabutor untuk bangkit dari rasa kekhawatirannya (trauma) pasca kebakaran dan kembali bergairah dalam belajar.

Solusi yang diterapkan dalam mengatasi permasalahan mitra adalah penerapan model pembelajaran berbasis Teori Belajar Psikologi Humanistik Abraham Harold Maslow Sumadi et al. (2023) yang sangat urgent diterapkan pada mitra sasaran untuk mengatasi secara maksimal permasalahan minat belajar melalui pemenuhan hak kebutuhan dasar hidupnya (Karya, 2019). Melalui asumsi tersebut, pada kegiatan pengabdian ini menitikberatkan pada pemulihan kecemasan anak-anak penyintas kebakaran yang berdampak pada menurunnya minat belajarnya Habibi, 2022; SAFITRI et al. (2021) dan didukung oleh beberapa asumsi lainnya seperti melalui permainan akan dapat mengatasi tingkat kecemasan anak-anak (Revine Siahaan & Juniah, 2022). Dalam kegiatan serupa media yang dipakai dalam

kegiatan ini adalah media-media yang dirasa cukup relevan dalam penanganan kecemasan anak J et al. (2021) dan (Herliana, Herdy Juniawan, 2019).

Solusi selanjutnya dalam mengatasi permasalahan mitra adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang memfokuskan pada multiple intelligence anak berupa permainan-permainan edukasi yang berkaitan dengan materi literasi baca tulis dan numerasi sekaligus penanganan kecemasan melalui kegiatan psikologi anak-anak di kampung Malabutor Distrik Sorong Manoi. Hal ini merujuk pada beberapa kajian terdahulu diantaranya Ardiana, 2022; Putra & Sumadi, 2018; Rohani et al. 2023; Sumadi et al. (2020) mengasumsikan bahwasanya kecerdasan majemuk anak dapat ditingkatkan dengan sangat signifikan melalui kegiatan pembelajaran yang memusatkan pada kemampuan dasar anak. Hal ini ditegaskan kembali oleh Fauziah & Maknun, (2022) kecerdasan majemuk membutuhkan strategi pelaksanaan yang kompleks.

Solusi berikutnya yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa permainan-permainan sebagai salah satu strategi pelaksanaan dalam pengabdian di kampung Malabutor yang berkenaan dengan kearifan lokal setempat sebagai upaya dalam mengoptimalkan karakter arif anak-anak penyintas kebakaran. Fajarini, 2014; Zakaria, 2022; Zulkarnaen, (2022) menjadi asumsi dasar dalam kegiatan ini untuk mengintegrasikan nilai kearifan lokal dalam kegiatan ini. Berikutnya kearifan lokal ini disandingkan dengan teori psikologi sebagai upaya sinkronisasi yang tepat dalam pengoptimalan pengetahuan, hal ini sejalan dengan penelitian (Aisyah Nurul Hurriyah Sani et al., 2022).

Tujuan program Kampung Tangguh keterkaitannya dengan kurikulum MBKM adalah bergerak pada bidang proyek kemanusiaan. Program Kampung Tangguh bertujuan: 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi (membaca dan menulis) dan numerasi, sehingga anak usia SD Kelurahan Malabutor Distrik Sorong Manoi dapat memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang optimal melalui kegiatan literasi dan numerasi; 2) Meningkatkan minat belajar dan mengurangi tingkat kecemasan anak melalui Pemenuhan kebutuhan dasar hidup anak-anak penyintas kebakaran Kelurahan Malabutor Distrik Sorong Manoi.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diikuti oleh sebanyak 37 anak penyintas kebakaran di RW 01 Kampung Makassar Kelurahan Malabutor yang terdiri dari anak 6 – 12 tahun. Berikut tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

1. Tahap Persiapan

- a. *Focus Group Discussion* (FGD): diikuti oleh seluruh anggota tim yang berjumlah 6 orang.
- b. Forum Komunikasi dan Koordinasi (FKK) Kelurahan: dilaksanakan di RW 01 Kampung Makassar Kelurahan Malabutor yang dihadiri oleh

seluruh anggota Tim dan pegawai Kelurahan Malabutor beserta ketua RW.

- c. Sosialisasi Kegiatan: untuk menyamakan persepsi pelaksanaan pengabdian dan sosialisasi terkait literasi dan numerasi, yang dihadiri oleh Sekretaris Kerukunan Keluarga Sulawesi (KKSS), perwakilan Ikatan Wanita Sulawesi Selatan (IWSS), Narasumber Literasi, serta warga RW 01 Kampung Makassar Kelurahan Malabutor.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Uji Kemampuan Awal (*Pre-Test*): untuk melihat kemampuan awal anak sebelum mendapatkan perlakuan.
- b. Implementasi Kegiatan: dilakukan selama dua minggu dan dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pertama tentang literasi baca tulis dan sesi kedua tentang numerasi.
- c. Uji Kemampuan Setelah Program (*Post-test*): dilaksanakan untuk melihat kemampuan akhir anak setelah diberikan perlakuan.

3. Evaluasi dan Monitoring

Dilakukan untuk memantau keberhasilan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan pasca kegiatan. Sistem evaluasi yang digunakan, yaitu dengan memberikan *pre-test* sebagai tes awal dan *post-test* sebagai tes akhir yang berupa instrumen yang digunakan, yaitu lembar tes dan angket.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

a. FGD

FGD dilaksanakan sebagai persiapan kegiatan pengabdian. Kegiatan FGD dihadiri oleh seluruh anggota tim yang berjumlah 6 orang dan dilaksanakan pada tanggal 17–24 Agustus 2023 di Kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Serta yang menjadi pembahasana dalam kegiatan ini, yaitu persiapan sosialisasi sebagai pengantar kegiatan dengan masyarakat dan penyusunan jadwal kegiatan pengabdian, beserta penyusunan dan instrumen, alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian. Berikut disajikan dokumentasi proses FGD, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan FGD

b. FKK Kelurahan

FKK merupakan forum komunikasi dan koordinasi. Kegiatan ini dilakukan di luar kampus dengan dihadiri mitra dan sebagai wadah koordinasi dengan mitra terkait waktu dan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 1 September 2023. Kegiatan ini diikuti oleh Tim dan pegawai Kelurahan Malabutor beserta ketua RW 01 Kampung Makassar Kelurahan Malabutor lokasi kebakaran.

c. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi pelaksanaan pengabdian oleh tim dan masyarakat dengan menyampaikan tujuan, manfaat, proses pelaksanaan dan luaran kegiatan pengabdian, agar masyarakat mengetahui mekanisme dan teknis pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh Tim. Kegiatan ini diikuti oleh Tim, Sekretaris Kerukunan Keluarga Sulawesi (KKSS) yang membuka kegiatan, Ibu-Ibu Ikatan Wanita Sulawesi Selatan (IWSS), Narasumber Literasi, dan para warga RW 01 Kampung Makassar Kelurahan Malabutor. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 04 September 2023 pukul 14.00 WIT. Pelaksanaan kegiatan ini, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

2. Pelaksanaan kegiatan

a. Uji Kemampuan Awal (*pre-test*)

Uji kemampuan awal atau *pre-test* dilakukan untuk melihat kemampuan awal anak sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*). Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 5 September 2023. Jumlah anak terdaftar yang menjadi sasaran adalah sebanyak 44 anak, namun yang mengikuti kegiatan *pre-test* sebanyak 37 peserta. hasil *pre-test* anak.

b. Implementasi Kegiatan

Peserta pada proses implementasi kegiatan, dibagi menjadi dua jenjang berdasarkan usia, yaitu jenjang Dasar dan jenjang Madya, dimana setiap jenjang didampingi oleh fasilitator yang terdiri dari anggota tim pengabdian dan tim pembantu lapangan. Jumlah peserta pada setiap jenjang, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah peserta sesuai jenjang

Jenjang	Jumlah Peserta
Dasar	20
Madya	17

Implementasi kegiatan dilaksanakan melalui dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan selama 6 hari pertama, yaitu pembelajaran terkait Literasi Baca Tulis dan sesi kedua dilaksanakan selama 6 hari selanjutnya, yaitu pembelajaran terkait Literasi Numerasi. Sesi pertama dimulai pada hari Senin tanggal 12 September 2023 sampai hari Sabtu tanggal 16 September 2023. Sedangkan untuk sesi kedua, dimulai pada tanggal 18 September 2023 sampai 23 September 2023. Beberapa hal yang dipelajari pada sesi satu, yaitu pengenalan fonik, pengenalan abjad, membaca suku kata, keterampilan membaca dasar hingga menulis suku kata. Tujuan pemberian materi tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis dasar peserta. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan sesi kedua untuk meningkatkan kemampuan numerasi dasar peserta dengan mempelajari beberapa materi dasar, yaitu pengenalan angka sampai 100, menentukan nilai tempat, perbandingan, menjumlahkan bilangan bulat positif dan negatif, serta mengenal angka ribuan.

c. Uji Kemampuan Akhir (*Post-test*)

Kegiatan *Post-test* dilaksanakan setelah implementasi kegiatan, yaitu pada hari Sabtu tanggal 23 September 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 37 anak dengan memberikan tes akhir berupa soal tes literasi baca dan numerasi beserta angket untuk mengetahui kemampuan minat belajar peserta.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah implementasi kegiatan disajikan pada tabel berikut, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Pre-Test* Literasi Numerasi

Rata-rata	Kriteria	Jumlah	Persentase
≥ 70	Tuntas	24	64.9
	Tidak		
< 70	Tuntas	13	35.1
	Total	37	100.0

Rata-rata nilai *pre-test* literasi numerasi secara keseluruhan, yaitu 70. Sehingga kriteria ketuntasan hasil *pre-test* dibandingkan dengan rata-rata nilai secara keseluruhan. Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 24 anak dengan kriteria Tuntas (64,9%). Sedangkan anak dengan kriteria Tidak Tuntas sebanyak 13 anak dengan presentase 35,1%.

Tabel 3. Hasil *Pre-Test* Literasi Baca Tulis

Rata-rata	Kriteria	Jumlah	Persentase
≥ 66	Tuntas	22	59.5
< 66	Tidak Tuntas	15	40.5
	Total	37	100.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 22 anak mendapatkan nilai di atas skor rata-rata dengan persentase 59,5%. Dan anak dengan kriteria Tidak Tuntas sebanyak 15 anak dengan persentase 40,5%. Dimana, rata-rata nilai keseluruhan adalah 66.

Tabel 4. Hasil *Pre-Test* minat

Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
> 76	Tinggi	15	40.5
56 – 75.9	Sedang	19	51.4
> 55.9	Rendah	3	8.1
	Total	37	100.0

Tabel 4 menunjukkan kriteria minat yang digunakan merujuk pada buku (Andrianis et al., 2018). Sehingga terdapat 40,5% anak dengan kriteria Tinggi, sedangkan 51,4% anak dengan kriteria sedang dan 8,1% dengan kriteria rendah. Berikut hasil *post-test* dari kemampuan literasi baca tulis, numerasi dan minat belajar peserta.

Tabel 5. Hasil *post-test* kemampuan literasi baca tulis

Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
≥ 88	Tuntas	35	94.6
< 88	Tidak Tuntas	2	5.4
	Total	37	100.0

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 35 peserta (94,6%) termasuk dalam kriteria tuntas, sedangkan sebanyak 2 peserta termasuk dalam kriteria tidak tuntas dengan persentase sebanyak 5,4%.

Tabel 6. Hasil *post-test* kemampuan literasi numerasi

Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
≥ 87	Tuntas	25	67.6
	Tidak		
< 87	Tuntas	12	32.4
	Total	37	100.0

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 25 peserta (67,6%) termasuk dalam kriteria tuntas, sedangkan sebanyak 112 peserta termasuk dalam kriteria tidak tuntas dengan persentase sebanyak 32,4%.

Tabel 7. Hasil *post-test* kemampuan minat belajar peserta

Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
>76	Tinggi	35	94.6
56-75,9	Sedang	2	5.4
>55,9	Rendah	0	0.0
	Total	37	100

Tabel 7 Menunjukkan bahwa dari 37 peserta, sebanyak 35 peserta dengan persentase 94,6% termasuk dalam kriteria tinggi, dan 2 peserta termasuk dalam kriteria sedang dengan persentase sebanyak 5,4%. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui tes tulis dan angket. Sehingga berdasarkan perbandingan dari data *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa program kampung tangguh berbasis teori hierarki maslow dapat merecovery Literasi dan Numerasi anak-anak penyintas kebakaran. Seperti terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Persentase Target Capaian

No	Indikator Penyelesaian	Persentase (%)
1	Meningkatkan pengetahuan literasi (membaca dan menulis) dan numerasi	85,93
2	Meningkatkan keterampilan literasi (membaca dan menulis)	85,93
3	Meningkatkan pengetahuan literasi numerasi	86,67
4	Meningkatkan keterampilan literasi numerasi	86,67
5	Meningkatkan minat belajar anak-anak penyintas kebakaran	85,75
6	Mengurangi tingkat kecemasan anak-anak penyintas kebakaran	85,75

4. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi pada proses kegiatan pengabdian ini, yaitu ruangan tempat implementasi kegiatan yang sangat besar dan berupa satu ruangan. Sedangkan peserta kegiatan, yaitu anak-anak yang masih SD dan dibagi dalam dua kelompok, sehingga menyebabkan kegiatan yang agak ribut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan akhir dari kegiatan ini, yaitu (1) peningkatan kemampuan literasi sebanyak 85,93%; (2) peningkatan kemampuan numerasi sebanyak 86,67%; dan (3) peningkatan minat belajar anak sebanyak 85,75%. Saran untuk rekomendasi penelitian lanjutan dari kegiatan ini, yaitu dapat dilakukan penelitian terkait literasi dan numerasi dengan mengembangkan alat peraga yang mendukung situasi daerah Papua, Khususnya Sorong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis dalam hal ini semua tim pengabdian mengucapkan banyak terimakasih kepada Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah memfasilitasi dalam hal keterlaksanaan program secara komprehensif sehingga terlaksana dengan sangat baik. Ucapan terimakasih juga terhadap Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, DRTPM, dan kepada mitra program pengabdian dalam hal ini Kampung Malabutor, Distrik Sorong Manno Kabupaten Sorong.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah Nurul Hurriyah Sani, Annis Sholika Putri, & Sukiman. (2022). Inovasi Kurikulum Anak Usia Dini: Pekan Budaya Sebagai Penanaman Nilai Kearifan Lokal Innovation of Early Children Curriculum: Culture Week As a Civilization of Local Wisdom Value. *Inovasi Kurikulum Anak Usia Dini: Pekan Budaya Sebagai Penanaman Nilai Kearifan Lokal Innovation of Early Children Curriculum: Culture Week As a Civilization of Local Wisdom Value*, 5(1). Hal. 43.
- Andesta, D. (2018). Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1). Hal. 10. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i1.2269>
- Andrianis, R., Anwar, M., & Zulwisli, Z. (2018). Suharsimi Arikunto (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 6(1).
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Halaman 10. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Fauziah, R., & Maknun, L. (2022). Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2). Halaman 32. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.135>

- Habibi, M. M. (2022). Penanganan Kecemasan pada Anak Usia Dini Melalui Terapi Bermain. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1). Halaman 156. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.297>
- Herliana, Herdy Juniawan, F. P. (2019). Perbandingan Efektivitas Bermain Origami Dan Bermain Plastisin (Lilin) Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Usi 4-5 Tahun. *Jurnal DarulAzhar*, 3(1).
- J, H., Ramon, A., Putrawan, R., Padila, P., & Andri, J. (2021). Perbandingan Efektivitas Bermain Plastisin dengan Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(1). Halaman 26. <https://doi.org/10.31539/jka.v3i1.2375>
- Karya, I. wayan. (2019). Asumsi Dasar Teori Kognitif, Behavioristik Dan Humanistik. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 8(2). Halaman 42. <https://doi.org/10.33363/ba.v8i2.295>
- Putra, T. Y., & Sumadi, S. (2018). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Dan Matematika Dasar Berbasis Multiple Intelligence Anak Usia Dini Bagi Guru Paud Alam Mentari Kabupaten Sorong. *Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38–41. Halaman 38. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/153>
- Revine Siahaan, E., & Juniah. (2022). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 4(2). Halaman 15. <https://doi.org/10.59030/jkdb.v4i2.52>
- Rohani, A., Nurhalizah, N., & Ritonga, S. (2023). Perkembangan Kecerdasan Majemuk Pada Peserta Didik. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3). Halaman 222. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.309>
- SAFITRI, Y., Sumadi, S., & Sahidi, S. (2021). Analisis Kecemasan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas X Ma Muhammadiyah Aimas. *Theorema: The Journal Education of Mathematics*, 2(1). Halaman 48. <https://doi.org/10.36232/theorema.v2i1.620>
- Sumadi, S., Fitriani, A. A., Putra, T. Y., & Ardiansyah, F. (2023). Rancangan Model PIS Berbasis Teori Belajar Psikologi Humanistik Abraham Harold Maslow pada Mata Pelajaran Matematika. *Mathema Journal*, 5(2).
- Sumadi, S., Putra, T. Y., & Astutik, H. S. (2020). Proses Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sma Berdasarkan Kecerdasan Majemuk. *Journal of Honai Math*, 3(2). Halaman 124. <https://doi.org/10.30862/jhm.v3i2.107>
- Zakaria. (2022). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Tematik Sd/Mi. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Zulkarnaen, M. (2022). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di era milenial. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1).